PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG KULIT SINGKONG TERFERMENTASI DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT DAGING, BOBOT TULANG DAN NISBAH DAGING TULANG BURUNG PUYUH JANTAN

SKRIPSI

Oleh:

RAKHMAT JULIANSYAH BASRI



PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG KULIT SINGKONG TERFERMENTASI DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT DAGING, BOBOT TULANG DAN NISBAH DAGING TULANGBURUNG PUYUH JANTAN

Oleh

RAKHMAT JULIANSYAH BASRI NIM :23010112120026

Salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi S1 Peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG 2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rakhmat Juliasyah Basri

NIM : 23010112120026 Program Studi : S1 Peternakan

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul: Pengaruh Penggunaan Tepung Kulit Singkong Terfermentasi dalam Ransum terhadap Bobot Daging, Bobot Tulang dan Nisbah Daging Tulang Burung Puyuh Jantan dan penelitian yang terkait merupakan karya penulis sendiri.

2. Setiap ide atau kutipan dari karya orang lain berupa publikasi atau bentuk lainnya dalam skripsi ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin

ilmu.

3. Penulis juga mengakui bahwa skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari pembimbing, yaitu: Ir. Warsono Sarengat, M.S. dan Prof. Ir. Luthfi Djauhari M, M. Sc, Ph.D.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi ini ditemukan hal-hal yang menunjukan telah dilakukannya kecurangan akademik, maka penulis bersedia gelar akademik yang telah penulis dapatkan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Studi S1 Fakultas, Peternakan dan Pertanian, Univeristas Diponegoro.

Semarang, Februari 2017

Penulis

Rakhmat Juliansyah Basri

Mengetahui

Pembimbing Utama

Ir. Warsono Sarengat, M.S.

Pembimbing Anggota

Prof. Ir. Luthfi Djauhari M, M. Sc, Ph. D.

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG KULIT

SINGKONG TERFERMENTASI DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT DAGING, BOBOT TULANG DAN NISBAH DAGING TULANG BURUNG PUYUH

JANTAN

Nama Mahasiswa : RAKHMAT JULIANSYAH BASRI

Nomor Induk Mahasiswa : 23010112120026

Program Studi/Departemen: S1 PETERNAKAN/PETERNAKAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji

dan dinyatakan lulus pada tanggal: .1...0..FEB 2017

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Ir. Warsono Sarengat, M.S.

Prof. Ir. Luthfi Djauhari M, M. Sc, Ph. D.

Ketua Panitia Ujian Akhir Program

Ketua Program Studi

Dr. Ir. Sri Agus Bambang S., M. Si.

Ir. Hanny Indrat Wahyuni, M. Sc. Ph.D.

Ketua Departemen

Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M. Sc.

Dr. Ir. Bambang W.H. E. P, M. S, M. Agr.

RINGKASAN

RAKHMAT JULIANSYAH BASRI. 23010112120026. Pengaruh Penggunaan Tepung Kulit Singkong Terfermentasi dalam Ransum terhadap Nisbah Daging Tulang Burung Puyuh Jantan. (Pembimbing: **WARSONO SARENGAT** dan **LUTHFI DJAUHARI MAHFUDZ**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan tepung kulit singkong fermentasi dalam ransum terhadap nisbah daging tulang burung puyuh jantan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24Juni 2016 sampai 31 Juli 2016 di Kandang Unggas Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang.

Materi yang digunakan adalah burung puyuh jantan umur 2 minggu sebanyak 200 ekor dengan bobot badan rata-rata 30,03± 3,36 gram (CV= 12,31%) diperoleh dari peternakan di Colomadu Boyolali. Bahan penyusun ransum yang digunakan yaitu jagung, bungkil kedelai, bekatul, tepung ikan, tepung kulit singkong fermentasi dan*Poulty Meat Meal* (PMM). Rancangan percobaan yang digunakan adalah RAL (Rancangan Acak Lengkap) terdiri dari 4 perlakuan dan 5 ulangan. Setiap unit percobaan diisi dengan 10 ekor burung puyuh jantan. Perlakuan terdiri dari T0 = ransum tanpa penggunaan tepung kulit singkong fermentasi, T1 = ransum dengan penggunaan tepung kulit singkong fermentasi 5%, T2 = ransum dengan penggunaan tepung kulit singkong fermentasi 10%, T3 = ransum dengan secara penggunaan tepung kulit singkong fermentasi 15%. Parameter yang diamati meliputi bobot daging, bobot tulang dan nisbah daging tulang. Data yang diperoleh, diolah secara statistik dengan menggunakan analisis ragam pada taraf kesalahan 5%.

Hasil penelitian yang diperoleh dari perlakuanT0, T1,T2 dan T3 berturut – turut untuk bobot daging, bobot tulang dan nisbah daging tulang tidak berpengaruh nyata(P>0,05).

Simpulan dari penelitian tepung kulit singkong terfermentasi dalam ransum burung puyuh jantan dapat digunakan sampai taraf 15%.

KATA PENGANTAR

Burung puyuh merupakan salah satu jenis unggas yang sedang dikembangkan di Indonesia. Hasil utama dari peternakan burung puyuh adalah telur dan daging. Kualitas daging dipengaruhi oleh jumlah dan kandungan nutrisi pakan, maka perlu dilakukan pemilihan bahan pakan yang tepat sehingga menghasilkan pakan yang mempunyai kualitas, mampu memenuhi kebutuhan ternak dan bisa menekan biaya produksi. Berdasarkan hal tersebut limbah pertanian dapat menjadi pakan alternatif. Kulit singkong yang telah melalui proses pengolahan fermentasi dapat dijadikan salah satu bahan alternatif untuk memenuhi kebutuhan nutrien burung puyuh. Bahan tersebut sangat bermanfaat untuk mendukung produksi daging dan tulang yang lebih baik.

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiratAllah SWT karena rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ir. Warsono Sarengat, M.S. selaku pembimbing utama danProf. Ir. Luthfi Djauhari M, M. Sc, Ph. D. selaku pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis sehingga penelitian serta skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih penulis sampaikan kepada Dr. Ir. Marry Christiyanto, M. P. selaku dosen wali yang telah memberi saran dan motivasi. Penulis mengucapkan terimakasih juga kepada Dr. Sri Sumarsih, S. Pt, M.P dan Teysar Adi Sarjana, S. Pt., M. Si. Selaku penguji saat pelaksanan ujian skripsi dan Ir. Sri Kismiati, M. P. selaku panitia ujian skripsi.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga yaitu Bapak dan Ibu tersayang (Bambang Tri Sugiarto dan Sri Pujianti) atas segala kasih sayang, doa, semangat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaiakan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih juga kepada adik laki-laki M. Oktaviansyah Basri yang selalu memberi dukungan kepada penulis. Penulis mengucapkan terimakasih

kepada tim penelitian Burung Puyuh Jantan Hore (Ragil Listiani, Siti Sofiyah dan Siti Naimah) atas semangat, kerja keras yang dilakukan selama 2 bulan pemeliharaan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh penghuni Kos Orang House Perumda khususnya Ahmad Antoni, Rifan Hidayat, Syarif dan Arif Pujiono atas perhatian, dukungan, semangat yang telah diberikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh armada dfjek khususnya Kentus, Asad, Yoga, Irfan, Nur, Dayat, dan Ahmad atas perhatian, dukungan, semangat yang telah diberikan. Penulis terimakasih kepada MyGeisha Jawa Tengah khususnya Budi, Martien, Ichsan, Andi, Rian, Gepeng, Ellyas, Ximint dan Ryanto atas semangat yang telah diberikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ragil Listiani atas segala kasih sayang, pengertian, perhatian, doa, semangat, senyuman yang tiada henti diberikan kepada penulis serta seluruh pihak yang membantu kelancaran selama pelaksanaan penelitian hingga penulisan skripsi ini. Kepada Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian, Kepala Departemen Peternakan, Ketua Program Studi S1 Peternakan Universitas Diponegoro, Kepala Laboratorium Produksi Ternak Unggas beserta staf, penulis ucapkan terimakasih atas bimbingan dan kesempatan yang telah penulis terima selama belajar di perguruan tinggi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi perkembangan dan kemajuan bidang peternakan dan pertanian.

Semarang, Februari2017

Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA I	PENGANTAR	vi
DAFTA	R TABEL	X
DAFTA	R LAMPIRAN	xii
BAB I.	PENDAHULUAN	1
BAB II.	TINJUAN PUSTAKA	4
	2.1. Puyuh	4
	2.2. Ransum Burung Puyuh	6
	2.3. Kulit Singkong	7
	2.4. Fermentasi	8
	2.5. Aspergillusnigersebagai Starter Fermentasi	9
	2.6. BobotDaging	10
	2.7. KebutuhanCalsium(Ca) danPhosphor (P) BurungPuyuh Jantan	11
	2.8. Nisbah Daging Tulang	12
BAB III. MATERI DAN METODE		13
	3.1. Materi Penelitian	13
	3.2. Metode Penelitian	14
BAB IV	. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
	4.1. PengaruhPerlakuan terhadap Bobot Daging Burung Puyuh Jantan	20
	4.2. Pengaruh Perlakuan terhadap Bobot Tulang Burung Puyuh Jantan	21
	4.3. Pengaruh Perlakuan terhadap Nisbah Daging Tulang Burung Puyuh Jantan	23
BAB V.	SIMPULAN DAN SARAN	24
	5.1. Simpulan	24
	5.2. Saran	24

DAFTAR PUSTAKA	25	
LAMPIRAN	29	
RIWAYAT HIDUP	53	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Mutu Standar Pakan Burung Puyuh sesuai Periode Pertumbuhan.	6
2. Kebutuhan Pakan Burung Puyuh Berdasarkan Umur	7
3. Kandungan Nutrisi Bahan Penyusun Ransum	14
4. Komposisi Ransum Penelitian	14
5. Pengaruh Perlakuan terhadap Bobot Daging Burung Puyuh Jantan	20
6. Pengaruh Perlakuan terhadap Bobot Tulang Burung Puyuh Jantan	21
7. Pengaruh Perlakuan terhadap Nisbah Daging Tulang Burung Puyuh Jantan	23

DAFTAR ILUSTRASI

Nomor	Halaman
1. Pertumbuhan Burung Puyuh	5
2. Pembuatan Tepung Kulit Singkong Terfermentasi	16

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halamar
1. Hasil Analisis Ragam Kalsium (Ca)	29
2. Hasil Analisis Ragam Fosfor (P)	32
Analisis Ragam Pengaruh Perlakuan terhadap Bobot Daging Burung Puyuh Jantan	35
4. Analisis Ragam Pengaruh Perlakuan terhadap Bobot Tulang Burung Puyuh Jantan	38
5. Analisis Ragam Pengaruh Perlakuan terhadap Nisbah Daging Tulang Burung Puyuh Jantan	41
6. Analisis Ragam Persentase Karkas Burung Puyuh Jantan	44
7. Konsumsi Ransum Burung Puyuh Jantan Selama Pemeliharaan	47
8. Data Suhu dan Kelembaban Lingkungan Kandang	50
9. Perhitungan Income Over Feed Cost (IOFC)	51